

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif merupakan suatu metode yang melakukan proses penelitian berdasarkan persepsi pada suatu fenomena dengan pendekatan datanya menghasilkan analisis deskriptif berupa kalimat secara lisan dan objek penelitian.<sup>28</sup> Alasan memilih pendekatan ini dikarenakan pada pendekatan kualitatif lebih menegaskan pada makna, pendapat, serta pengertian suatu tertentu. Selain itu desain penelitiannya juga bersifat biasa dan dapat berubah-ubah atau berkembang sesuai dengan kondisi maupun situasi di lapangan.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode studi deskriptif, guna mendeskripsikan secara detail, kredibel, dan akurat mengenai realitas dan karakteristik populasi atau objek tertentu. Dengan ini peneliti berusaha menjabarkan dan menafsirkan objek sesuai dengan adanya.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti pada penelitian kualitatif ini diharuskan karena peneliti menjadi alat dalam penelitian itu sendiri. Sehingga kehadiran peneliti secara langsung dalam proses penelitian bertujuan untuk mendapatkan informasi yang lengkap melalui wawancara terhadap

---

<sup>28</sup> Syarida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta, KBM Indonesia, 2021) Hal. 6

narasumber-narasumber yang terlibat dalam penelitian dengan begitu kehadiran peneliti menjadi sangat penting dilakukan guna dapat mengambil andil dalam menemukan strategi komunikasi pemasaran desa wisata Sendang Duwur sebagai upaya meningkatkan kunjungan wisatawan.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dilaksanakannya penelitian. Lokasi penelitian dimanfaatkan sebagai sumber data dalam penelitian. Adapun lokasi penelitian yang digunakan berada di Desa Wisata Sendang Duwur Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan.

Alasan peneliti memilih lokasi ini dikarenakan Desa Sendang Duwur merupakan desa wisata rintisan yang sudah terverifikasi dalam situs Jadesta (Jejaring Desa Wisata) dan sudah diresmikan oleh pemerintah Kabupaten Lamongan yang merupakan desa wisata religi yang nilai budaya, tradisi dan kearifan lokalnya masih terjaga dengan potensi yang dimilikinya dalam hal UMKM menjadi produk unggulan yang banyak diminati dan diakui oleh masyarakat luar desa bahkan daerah dan mancanegara. Selain itu jarang ada penelitian yang mengkaji lokasi ini khususnya mengenai strategi pemasaran yang dilakukannya sehingga menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti dalam mengambil tempat ini sebagai lokasi penelitian.

## D. Data dan Sumber Data

### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang dihasilkan dari lapangan dengan melakukan wawancara mendalam kepada beberapa informan atau subjek penelitian yang terkait dengan penelitian ini yang dirasa berpotensi dalam memberikan informasi yang peneliti butuhkan.<sup>29</sup> Adapun informan dalam penelitian ini terdiri dari 6 orang, diantaranya Kepala Desa Sendang Duwur, Ketua Pokdarwis Desa Wisata Sendang Duwur, Sekretaris Desa Sendang Duwur dan 3 informan dari wisatawan yang datang berkunjung.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan dari studi kepustakaan berupa literatur, jurnal publikasi baik internasional maupun nasional, internet, database desa, sumber tertulis atau dokumentasi yang relevan dengan penelitian, yang bisa dijadikan penghubung antara fakta dan realitas yang terjadi di lapangan sehingga data yang diperoleh akan lebih valid dan menambah pengetahuan lebih terhadap objek penelitian. Seperti dokumen profil desa ataupun struktur organisasi Pokdarwis Desa Wisata Sendang Duwur.

---

<sup>29</sup> Adhi Kusumastuti Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: Lembaga Pendidikan Soekarno Pressindo, 2019), 29-30.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Wawancara Mendalam (*Indepth Interview*)

Wawancara mendalam merupakan suatu proses pengambilan data dengan cara bertanya sesuatu kepada informan untuk tujuan penelitian secara langsung (tatap muka).<sup>30</sup> Wawancara dilaksanakan menggunakan pedoman wawancara sehingga akan berlangsung secara sistematis dan terarah. Wawancara mendalam juga dilakukan dengan menggali informasi mengenai kegiatan komunikasi pemasaran desa wisata Sendang Duwur kepada informan, yang merupakan pengelola desa wisata Sendang Duwur baik dari perangkat desa maupun dari pokdarwis desa wisata Sendang Duwur serta dari pengunjung atau masyarakat sekitar yang bersedia memberikan informasi secara lengkap sehingga dapat diperoleh hasil penelitian.

### 2. Observasi

Menurut Nawawi & Martini, observasi merupakan peninjauan secara sistematis terhadap semua unsur yang ada dalam gejala objek penelitian.<sup>31</sup> Observasi adalah kajian terhadap objek penelitian secara langsung dengan cara mengamati dan menulis fenomena yang diteliti melalui mata dan telinga pada aktivitas komunikasi pemasaran pada objek desa wisata Sendang Duwur.

---

<sup>30</sup> Eri Barlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Padang: Sukabina Press, 2016)

<sup>31</sup> Afifudin dan Beni Ahmad Sebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : CV. Pustaka Setia, 2009), 134

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan mengumpulkan data, baik dari arsip administrasi, buku dan literatur. Metode ini digunakan untuk melengkapi hal-hal yang disangka belum cukup dari perolehan data melalui pengumpulan dokumen/catatan yang tersedia seperti data pengunjung ataupun data lainnya yang dianggap sesuai dengan konteks yang diteliti.

### **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Pada penelitian ini untuk menjaga keabsahan data teknik yang dipilih menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan melakukan pengecekan atau membandingkan data tersebut. Adapun teknik triangulasi yang digunakan peneliti adalah teknik triangulasi sumber yang berarti membandingkan dan *crosscheck* kembali data yang diperoleh dengan sumber lainnya ataupun dengan sumber yang telah ada sebelumnya terkait permasalahan yang diambil oleh peneliti.<sup>32</sup>

### **G. Teknik Analisis Data**

Adapun analisis yang digunakan peneliti menggunakan model analisis Miles dan Huberman yang disampaikan Sugiono<sup>33</sup> sebagai berikut:

---

<sup>32</sup> Umar Sidiq, Moh. Miftahul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, Journal of Chemical Information and Modeling, Vol.53,2019,94.

<sup>33</sup> Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* (Cet. VI; Bandung: Alfabeta, 2008), h. 247.

### 1. Reduksi Data ( *Data Reduction* )

Reduksi data ialah proses pemilahan yang memfokuskan pada penyederhanaan, abstraksi dan perubahan data “kasar” yang berasal dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi ini menyederhanakan data yang sudah diperoleh untuk memudahkan hasil penelitian. Semua hasil penelitian yang telah diperoleh diklasifikasikan ulang guna menentukan data mana yang akan digunakan.

### 2. Penyajian data ( *Data Display* )

Penyajian data yang didapatkan dari lapangan yang relevan dengan permasalahan penelitian dikategorikan sesuai kebutuhan dengan yang tidak, kemudian diklasifikasikan dan diberi batasan masalah. Dari penyajian data tersebut, diharapkan dapat memberikan data pendukung yang jelas.

### 3. Penarikan kesimpulan ( *Conclusion Drawing/Verification* )

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan dan validasi, setiap kesimpulan awal yang diutarakan masih sementara dan bisa berubah apabila ditemukan bukti kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Pengambilan kesimpulan bisa dirubah jika bukti tambahan lainnya ditemukan.